

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 didefinisikan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK sebagai salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga kerja yang diwajibkan mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil sebagaimana diharapkan dunia kerja. Dengan demikian keberadaan SMK menjadi penting sebagai pendidikan formal yang dibuat untuk menghasilkan lulusan sebagai tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan siap kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya bidang kejuruannya masing - masing.

Berdasarkan SK menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 17/M/2021 menetapkan bahwa penyelenggaraan SMK diarahkan untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Selain itu SMK juga dimaksudkan untuk meningkatkan potensi diri peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju.¹

Keberhasilan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya bergantung pada mendidik dan melatih serta membentuk sikap para peserta didiknya akan tetapi juga harus mampu menyalurkan lulusannya pada dunia usaha dan dunia industri yang relevan sesuai dengan program keahliannya. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah dengan industri harus dilakukan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dibidangnya. Kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri juga seharusnya didasari pada kesadaran ataupun saling membutuhkan sehingga implementasinya dapat berjalan lancar dan

¹ “SK Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021.”. https://www.tiraswati.net/download/file/1_SALINANKepmen_Program_SMK_Pusat_Kunggulan.pdf. Diakses pada 15 Desember 2023

saling menguntungkan bagi setiap pihak². Dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidangnya, Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan peserta didik dan mengorganisir penyaluran lulusan baik ke dunia usaha ataupun dunia industri. Penyaluran lulusan dilaksanakan melalui adanya program SMK Pusat unggulan yang buat yaitu Bursa Kerja Khusus.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 Bursa Kerja Khusus dapat diartikan sebagai sebuah lembaga atau organisasi yang diselenggarakan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada siswa SMK terkait informasi lowongan pekerjaan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha ataupun industri. Secara umum sistem kerja Bursa Kerja Khusus membekali lulusan dalam memasuki dunia usaha atau industri, sementara di sisi lain pihak dunia usaha dan industri menyediakan lowongan kerja berdasarkan kebutuhan kepada pihak Bursa Kerja Khusus.³

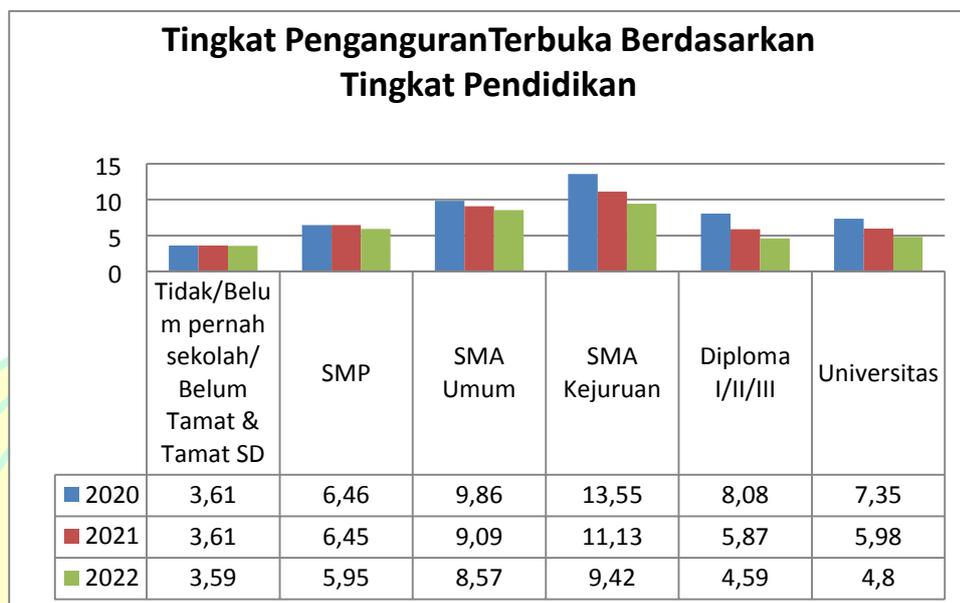
Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Pada tahun 2022 mencatat tingkat pengangguran terbuka pada lulusan SMK tahun 2022 sebesar 9,42% dari total lulusan. Angka tersebut telah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 11,13% dari total lulusan. Persentase tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya, seperti lulusan sekolah dasar (SD) 3,59%, lulusan sekolah menengah atas sebanyak 8,57%, dan perguruan tinggi sebanyak 4.80%⁴.

² Much Rojaki et al., "Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6337–6349.

³ "Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja". <https://peraturan.bpk.go.id/Details/146213/permenaker-no-39-tahun-2016>. Diakses pada 18 Desember 2023

⁴ statitiska, "Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Survei Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020-2022" (2022), <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>. diakses pada 18 Desember 2023.

Tabel 1. 1 Survei Pengangguran Terbuka 2020-2022



Berdasarkan tabel Survei Pengangguran Terbuka permasalahan pengangguran terbuka di tingkat SMK harus segera diatasi untuk mencegah timbulnya masalah yang lebih kompleks, oleh sebab itu perlu segera ditangani permasalahan pengangguran terutama di kalangan lulusan SMK. Upaya untuk mengurangi permasalahan tersebut dapat dilakukan apabila Bursa Kerja Khusus yang ada di SMK dapat berjalan secara optimal dan efisien karena adanya BKK merupakan salah satu komponen penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan di SMK, BKK menjadi lembaga yang berperan mengoptimalkan penyaluran lulusan serta menjadi sumber informasi untuk mencari kerja.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy, salah satu faktor yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK adalah ketidakseimbangan antara daya serap industri dan jumlah lulusan SMK. Beliau juga menekankan bahwa ketidakseimbangan signifikan antara jumlah SMK dengan Jumlah industri turut berkontribusi pada permasalahan pengangguran. Tingginya angka lulusan SMK yang tidak dapat terserap dalam dunia usaha dan industri disebabkan oleh rendahnya kompetensi lulusan, ketidakcocokan antara kompetensi yang diajarkan di SMK dengan kebutuhan

perusahaan/industri, serta kurangnya kesiapan mental para lulusan SMK untuk terlibat dalam dunia kerja.

Keterlibatan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan dan menempatkan lulusan SMK berperan besar dalam mengurangi angka pengangguran dari lulusan SMK. Bursa Kerja Khusus diharapkan dapat mengatasi kendala yang dihadapi lulusan SMK dalam mencari pekerjaan. Bursa Kerja Khusus SMK merupakan salah satu komponen pelaksanaan pendidikan sistem ganda, karena tidak mungkin bisa dilaksanakan proses pembelajaran yang mengarah kepada kompetensi jika tidak ada pasangan industri/usaha kerja, sebagai lingkungan kerja dimana siswa belajar keahlian dan profesional serta etos kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri sangat dibutuhkan untuk meningkatkan skill para lulusan agar mempunyai persiapan yang cukup untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan dan dunia usaha/dunia industri merupakan dua komponen yang saling terkait, karena pendidikan berkontribusi dalam menghasilkan bibit unggul yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan di dunia kerja. Itulah mengapa Kemendikbud melakukan *link and match* agar nantinya para lulusan SMK atau pendidikan vokasi dapat langsung bekerja di dunia usaha/dunia industri. Dalam prosesnya, lulusan membutuhkan banyak pembelajaran sebelum benar-benar memasuki dunia kerja. Namun tidak semua Bursa Kerja Khusus mampu memfasilitasi kebutuhan tersebut secara optimal.⁵

Adanya Bursa Kerja Khusus, tamatan SMK mendapatkan informasi mengenai lowongan tenaga kerja di dunia usaha atau dunia industri bahkan sampai pada tahap penyaluran atau penempatannya. Selain itu, Bursa Kerja Khusus dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik maupun kepada lulusan yang ingin berwirausaha.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susmawati dengan judul Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais dalam

⁵ Ela Fitri and Ayu Syunu Trihantoyo, "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021): 932–941.

⁶ Jendela pendidikan dan kebudayaan, "Raih Masa Depan, Manfaatkan Bursa Kerja Khusus," last modified 17 Desember 2023, <http://jendela.kemendikbud.go.id/>.

Penempatan Alumni pada Dunia Usaha dan Dunia Industri menyimpulkan bahwa adanya Bursa Kerja Khusus berperan dalam memberikan informasi lowongan kerja, rekrutmen tenaga kerja yang ditentukan oleh industri, dan penempatan alumni pada dunia usaha. BKK juga berperan dalam meningkatkan kompetensi alumni dengan memberikan pelatihan sesuai dengan lowongan kerja yang tersedia, yang dimana peran kinerja BKK SMK dalam membantu penempatan alumni pada dunia usaha/ dunia industri, diketahui bahwa pada indikator persentase kinerja BKK pada penelusuran tamatan dan kerjasama alumni sebesar 64,60%.⁷

Lalu berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Nurlaili dengan judul Manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Samarinda dalam Penyaluran Lulusan ke dunia kerja menyimpulkan bahwa Manajemen Program Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Samarinda dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap manajemen sudah di jalankan sesuai dengan program tetapi pada tahap evaluasi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kerja BKK belum maksimal, perlu ditingkatkan pada program berikutnya yaitu Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI dalam rangka memperbanyak lapangan kerja khususnya industri skala besar, Membentuk ikatan alumni, Merapikan administrasi data alumni serta Menggunakan website SMK yang menginformasikan lowongan pekerjaan.⁸

Penelitian yang di lakukan oleh Andi (2020) dengan judul Evaluasi Bursa Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kompetensi Keahlian Otomotif Di Sleman menyimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan Bursa kerja di SMK Negeri 1 Seyegan berada pada kategori baik akan tetapi masih perlu adanya peningkatan pada konteks, input dan produk/output. Kinerja bursa kerja di SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa baik ditinjau dari dimensi input, proses dan output secara umum

⁷ Susmawati, Ahmad Syarwani, and Eddy Syaiful, "Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais Dalam Penempatan Alumni Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 651–658.

⁸ Nurlaili Nurlaili, "Manajemen Bursa Kerja Khusus Di SMK Negeri 2 Samarinda Dalam Penyaluran Lulusan Ke Dunia Kerja," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 1291.

masih masuk dalam kategori rendah, peran pihak-pihak terkait stakeholder (Disdikpora, Dinsosnaker, Disperindagkop) dan Industri Otomotif Secara keseluruhan peran pihak-pihak terkait kurang berperan dengan baik sehingga kualitas dalam pelayanan bursa kerja khusus perlu ditingkatkan sehingga kebermanfaatan dan kepercayaan program layanan bursa kerja khusus dapat efektif untuk memberikan informasi-informasi kerja dan menindaklanjuti sampai dengan penempatan kerja.⁹

Bursa Kerja Khusus (BKK) sekolah dapat menjadi sebuah sarana dalam mempersiapkan peserta didik dalam ketersediaan bekerja sesuai kompetensi yang dimilikinya, menginformasikan tentang dunia Usaha dan Dunia Industri serta menyalurkan dan menempatkan lulusannya sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dimiliki. Bursa Kerja Khusus ini merupakan sebuah penghubung antara sekolah dan dunia industri serta memfasilitasi lulusannya dengan informasi informasi tentang dunia kerja. Bursa Kerja Khusus tidak hanya melayani untuk siswa saja tapi juga harus melayani alumni dari sekolah yang bersangkutan.¹⁰

Bursa Kerja Khusus dibentuk atas dasar Perjanjian Kerjasama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Depnaker RI Nomor: 076/U/1993 dan Nomor: Kep. 215.MEN/1993 tentang Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Tinggi. Peran Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ini menjadi fokus utama bagi sekolah khususnya dalam pelaksanaan layanan Bursa Kerja Khusus. Setiap sekolah memiliki sumber daya yang beragam untuk mendukung penyelenggaraan BKK. Walaupun demikian, SMK harus memberikan pelayanan yang optimal, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lulusan. Bursa kerja Khusus di sekolah bertujuan mendekatkan antara peluang kerja yang ada dengan ketersediaan sumber daya manusia. Selain hal, Bursa Kerja Khusus juga

⁹ Andi Zulfikar Yusuf, Andi Muhammad, And Taufik Ali, "Evaluasi Bursa Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kompetensi Keahlian Otomotif Di Sleman A," *Media Elekrika* 17, No. 2 (2020).

¹⁰ Muhammad Prima Sanforiza and Sutopo, "Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMKN 3 Yogyakarta Dalam Penyaluran Lulusan Ke Dunia Industri," *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin* 6, no. 5 (2018): 347–353, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/mesin/article/view/14675/14239>.

dapat mempromosikan lulusan ke dunia kerja dan dunia industri berdasarkan data kelulusan kompetensi keahlian. Sebaliknya, dari pihak dunia usaha dan dunia industri dapat menawarkan lowongan pekerjaan melalui BKK.

Dengan Bursa Kerja Khusus, persoalan mengenai tingkat pengangguran terbuka dikalangan SMK dapat teratasi, seiring dengan tujuan utama sekolah kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang melatih tenaga kerja kompeten dan mampu bersaing di dunia kerja. Diharapkan bahwa pencapaian tujuan tersebut dapat berlangsung lebih efektif. Lulusan sekolah kejuruan akan mendapat informasi lowongan pekerjaan dengan cepat dan mereka tidak akan menganggur terlalu lama setelah selesai menempuh masa studi di Sekolah.

Berdasarkan hasil *Grand tour observation*, sekolah yang menerapkan Bursa Kerja Khusus yaitu SMK Negeri 1 Jakarta. Apabila dilihat sari segi sejarahnya, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jakarta adalah sekolah teknik yang tergolong paling tua diantara sekolah teknik yang ada di Jakarta dan merupakan sekolah teknik pertama di Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tahun 1906 oleh Belanda dengan nama “Koning Klike Wilhelmina School” yang disingkat KWS, lalu sempat dirubah namana menjadi Sekolah Teknik Menengah (STM) pada saat kekuasaan diambil alih oleh putra ansa Indonesia . KWS tersebut didirikan Belanda dengan tujuan mendidik siswa-siswi Belanda dan siswi pribumi pilihan dipersiapkan sebagai tenaga teknik dalam rangka membangun Negara Hindia Belanda. Pada tanggal 10 September 1978 oleh Gurbenur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Bapak Letjend. Tjokopronolo gedung ini diresmikan sebagai gedung perjuangan ditandai dengan penandatanganan prasasti. Hingga kini gedung ini masih tetap seperti pertama dibangun pada tahun 1906, dan sampai sekarang menjadi SMK Negeri 1 Jakarta.¹¹

SMK Negeri 1 Jakarta terdiri dari 11 kompetensi keahlian yaitu: Teknik Pemesinan (TP), Teknik Perancangan dan Gambar Mesin (TPGM), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Tenaga Listrik (TTL)

¹¹ Wawancara dengan Bu Anna selaku Ketua BKK SMK Negeri 1 Jakarta, 02 Januari 2023

4 Tahun, Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi (SIJA) 4 Tahun, Multimedia (MM) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Program sekolah telah diterapkan di SMK Negeri 1 Jakarta dalam upaya meningkatkan mutu sekolah salah satunya yaitu program hubungan industri melalui Bursa Kerja Khusus SMK dan teaching factory. Bursa Kerja Khusus yang ada di SMK Negeri 1 Jakarta sudah memiliki legalitas Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) yang memiliki tanggungjawab dalam melakukan penyaluran dan penempatan tamatan agar mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan keterampilan tamatan. Adanya Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Jakarta bertujuan untuk dalam memudahkan seluruh siswa SMK Negeri 1 Jakarta dan lulusan untuk dapat segera bisa tersalurkan ke dunia kerja yang dibutuhkan, yaitu berdasarkan skill yang di dapatkan.

Selain itu Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Jakarta Penguatan kelembagaan Bursa Kerja Khusus (BKK) menjadi sorotan penting dalam upaya meningkatkan kualitas penghubung antara dunia pendidikan dengan pasar kerja. Adanya penguatan kelembagaan BKK tidak hanya memerlukan dukungan kebijakan yang kokoh dari pemerintah, tetapi juga kerja sama erat antar-lembaga. Diharapkan BKK dapat menjadi garda terdepan dalam mengurangi kesenjangan antara kebutuhan tenaga kerja industri dengan kesiapan tenaga kerja yang ada, serta meningkatkan kesempatan akses bagi para pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kualifikasi dan minat mereka.

Manajemen Bursa Kerja Khusus yang dilakukan di SMK Negeri 1 Jakarta dalam melakukan keterserapan menyalurkan dan menempatkan lulusan ke DU/DI dimulai dengan adanya perencanaan tim Bursa Kerja Khusus yang sudah di bentuk bertugas mengelola dan mendata terutama mendata pada siswa kelas XII dan mendata lulusan dengan cara menginformasikan serta meminta kontak whatsapp yang dapat di hubungi lalu semua informasi mengenai lowongan pekerjaan akan di sampaikan

secara langsung dan di teruskan informasinya mengenai grup whatsapp Bursa Kerja Khusus yang telah di buat oleh tim pengelola BKK SMK Negeri 1 Jakarta. Lalu dalam proses menyalurkan dan menempatkan lulusan ke dunia usaha ataupun industri Bursa Kerja Khusus memiliki berbagai program kerja yaitu Program BKK yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jakarta ialah adanya perekrutan dan penempatan tenaga kerja, serta program magang.

Dalam mendata serta melakukan supervisi ke perusahaan untuk memperoleh lowongan pekerjaan staf Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Jakarta melakukan kunjungan ke perusahaan maupun menjalin kerjasama dengan lembaga penyalur tenaga kerja dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan melihat lowongan pekerjaan di website kemenaker maupun melalui media massa untuk menghimpun informasi mengenai kebutuhan tenaga kerja yang bertujuan untuk membuka peluang kepada peserta didik dan para lulusan untuk melamar pekerjaan berdasarkan informasi lowongan perkerjaaan .

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Jakarta telah melakukan hubungan kemitraan atau kerjasama dengan 18 perusahaan MoU seperti PT Intraco Penta Tbk. (Industri Alat Berat), PT Sinar Elektronika (Industri Panel Elektro), CV Titto Satria Mandiri Pass (Sentra Servis Panasonic), PT Mobile dan Telecom (Industri IT), PT Topindo Atlas Asia (Distributor Otomotif Produk Lubrikan), dan sebagainya.

Setelah melakukan jalinan kerja sama dan dengan lembaga penyalur tenaga kerja maka langkah selanjutnya dilakukan adanya proses penyaluran dan penempatan tenaga kerja dilakukan dengan cara pendataan dan pembuatan database calon tenaga kerja, melakukan proses rekrutmen kerja dan mengikuti seminar/workshop untuk peningkatan softskill dan hardskill calon tenaga kerja sesuai dengan bidang keahlian yang di perlukan lalu adanya adanya program bimbingan dalam menghadapi proses penerimaan calon tenaga kerja (wawancara ataupun psikotes) .

Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Jakarta berdasarkan Pemenaker RI Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan

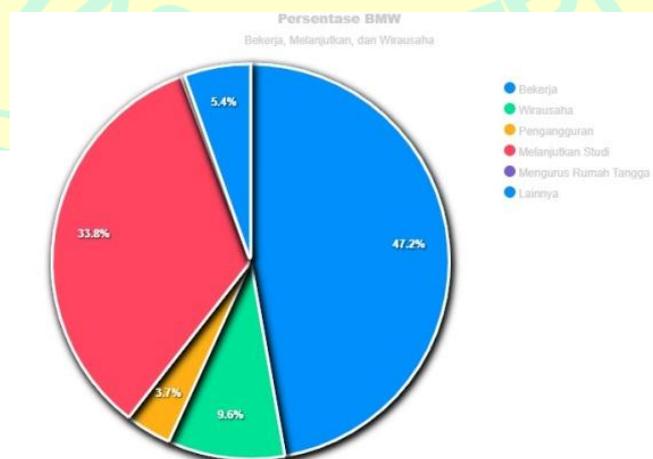
Tenaga Kerja terdiri dari : Pembina : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta, Penanggung Jawab : Kepala SMK Negeri 1 Jakarta, Ketua Bursa Kerja Khusus, Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan, Informasi Pasar Kerja dan Perantaraan Kerja.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Jakarta telah menetapkan masing-masing jabatan sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 39 Tahun 2016 tentang penempatan kerja dalam melaksanakan tugasnya sudah memiliki fungsi jabatannya masing-masing.

Adanya struktur organisasi Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Jakarta memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Lalu selanjutnya berdasarkan gambar 1.3 dibawah ini merupakan diagram presentase bursa kerja khusus SMK Negeri 1 Jakarta dalam kategoru bekerja, melanjutkan studi dan wirausaha Pada tahun ajaran 2022/2023 SMK Negeri 1 yang sudah meluluskan lulusan dengan presentase 47.2% lulusannya bekerja, 33.8% melanjutkan studi, 9.6% lulusan melanjutkan untuk berwirausaha, 5.4% lainnya dan sisanya 3.7% pengangguran.

Gambar 1. 1 Diagram Presentase BMW Tahun 2022/2023



Berdasarkan gambar 1.1 diagram presentase Bekerja Melanjutkan studi dan Wirausaha BKK SMK Negeri 1 Jakarta pada tahun 2022/2023 menunjukkan bahwa presentase menunjukkan masih dalam pengawasan sebab masih ada 5.4% lulusannya masih dalam penelusuran bursa kerja khusus untuk mencari tau apakah lulusan ini bekerja, melanjutkan studi atau berwirausaha.

Dengan masih belum efektifnya keterserapan lulusan maka SMK Negeri 1 Jakarta telah berkomitmen kuat untuk memberikan pendidikan vokasi yang bermutu tinggi. Sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap masa depan siswa-siswa, SMK Negeri 1 Jakarta mengambil langkah lebih lanjut dalam memfasilitasi transisi dari pendidikan ke dunia kerja dengan adanya Bursa Kerja Khusus.

Bursa Kerja Khusus merupakan bagian penting dalam menyalurkan dan menempatkan lulusan ke dunia kerja, maka keberhasilan SMK dipengaruhi oleh kinerja Bursa Kerja Khusus dalam mengelola lulusan sesuai dengan kompetensi keahlian maka dibutuhkan adanya manajemen yang mampu bekerja menangani penyaluran dan penempatan lulusan.

Manajemen Bursa Kerja Khusus ialah suatu prosedur yang terdiri dari *planning, organizing, actuating* serta *controlling* dengan tujuan untuk mempersiapkan dan menyebarkan lulusan di dunia usaha dan industri menggunakan sumber daya yang tersedia serta memberikan gambaran dan sebagai arahan dalam suatu pencapaian Bursa Kerja Khusus dalam Penempatan dan Penyaluran lulusannya. Manajemen Bursa Kerja Khusus disusun secara sistematis dan berkesinambungan dalam menjalankan setiap visi dan misinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan peneliti ingin mendapatkan informasi mendalam mengenai Manajemen Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jakarta dalam penempatan dan penyaluran lulusan di dunia usaha (DU) maupun dunia industri (DI). Masalah difokuskan pada Proses Kinerja Bursa Kerja Khusus yang di selenggarakan oleh sekolah SMK Negeri 1 Jakarta dalam menjalankan tugasnya sebagai organisasi pelayanan penempatan kerja serta penyaluran

lulusan pada Dunia Usaha (DU) maupun dunia Industri (DI). Keterkaitan Bursa Kerja Khusus yang mana merupakan faktor penting untuk menyalurkan dan menempatkan lulusan serta menjadi jembatan antara sekolah dan dunia kerja. maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di SMK Negeri 1 Jakarta”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar pembahasan tidak melebar penelitian ini difokuskan pada “Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan dunia di SMK Negeri 1 Jakarta”. Dengan Sub Fokus Penelitian sebagai berikut :

1. Subfokus Penelitian

- a. Perencanaan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta
- b. Pengorganisasian Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta
- c. Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta
- d. Pengawasan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Perencanaan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta?

- b. Bagaimana Pengorganisasian Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta?
- c. Bagaimana Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta?
- d. Bagaimana Pengawasan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta?

C. Tujuan Umum Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan memiliki tujuan umum diantaranya :

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta
- b. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta
- c. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta
- d. Untuk mendeskripsikan pengawasan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak terkait. Adapun manfaatnya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang sudah ada sebelumnya dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi

tambahan dalam memperkuat pemahaman mengenai Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan dunia Industri di SMK Negeri 1 Jakarta diharapkan dapat mencapai tujuan kebijakan dalam menghasilkan kompetensi lulusan sesuai dengan yang dibutuhkan dunia.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi SMK Negeri 1 Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam melakukan penempatan serta penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri secara efektif dan efisien. Bursa kerja Khusus dapat menjadi sebuah wadah untuk menghubungkan lulusan dengan dunia usaha dan industri. Dalam hal ini Bursa Kerja Khusus memiliki peranan yang sangat dibutuhkan oleh sekolah kejuruan karena Bursa Kerja Khusus memberikan banyak informasi terkait lowongan pekerjaan, memberikan arahan dari pendaftaran pencari kerja, pembekalan calon pekerja hingga pada penyaluran serta penempatan lulusan. Maka dari itu para pengelola Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK diperlukan banyak cara agar dapat terlaksana Bursa Kerja Khusus SMK. Peneliti berharap bahwa nantinya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah, guru, serta peserta didik dalam mencari informasi mengenai Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta sehingga dapat menyempurnakan program atau kebijakan yang masih belum maksimal pada sekolah tersebut.

b. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti setelah melakukan pengamatan langsung terkait Manajemen Bursa Kerja Khusus

dalam penempatan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 1 Jakarta. yang dimana dapat melihat secara langsung apasaja permasalahan Manajemen Bursa Kerja Khusus di dalam pengelolaan Bursa Kerja Khusus. Dan dapat untuk mengetahui seperti apa ketercapaian kinerja Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jakarta dalam penempatan dan penyaluran lulusan sesuai dengan bidang keahlian baik di dunia usaha maupun dunia industri terimplementasi ketika terjun ke lapangan serta sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan dapat membandingkan hasil pengamatan dengan teori yang di peroleh dari sumber-sumber yang relevan.

c. Bagi Civitas Akademika Program Studi Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini akan diberikan ke pihak perpustakaan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta agar dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi relevan bagi peneliti berikutnya yang akan mengkaji lebih dalam terkait topik serupa.